



**KONSEP PERUBAHAN ANGGARAN DASAR  
PENYESUAIAN DENGAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN  
NOMOR 15/POJK.04/2020 DAN NOMOR 16/POJK.04/2020  
PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.**

***PROPOSED AMENDMENT OF THE ARTICLES OF ASSOCIATION  
ADJUSTMENT WITH REGULATION OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY  
NO. 15/POJK.04/2020 AND NO. 16/POJK.04/2020  
PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.***

Perubahan Anggaran Dasar PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (“**Perseroan**”) dilakukan dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“POJK 15”) dan Peraturan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (“POJK 16”). Selain itu, Perubahan Anggaran Dasar juga dilakukan guna menyesuaikan ruang lingkup usaha Perseroan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha di Indonesia tahun 2017.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan adalah perubahan pada Pasal 3 yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada tanggal 28 Juli 2020 sebagaimana dinyatakan dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang dibuat di hadapan notaris Deni Thanur SE, SH, MKn Nomor 50 tanggal 28 Juli 2020, yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (“Menkumham”) Nomor AHU-0053050.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 3 Agustus 2020 dan telah mendapatkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Peseroan Nomor AHU-AH.01.03-0322952 tanggal 3 Agustus 2020.

*Amendment of the Articles of Association of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (the “**Company**”) is carried out in order to fulfill the requirements and provision contained in Financial Services Authority regulations No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies (“POJK 15”) and Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning Implementation Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies (“POJK 16”). In addition, Amendments to the Articles of Association were also carried out to adjust the scope of business of the Company to the Indonesia Standard Industrial Classification year 2017.*

*The last amendment of the Company's Articles of Association is an amendment to Article 3 which has been approved by the General Meeting of Shareholders of the Company has conducted on July 28, 2020 as stated in the deed of the Decision Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company made before notary Deni Thanur SE, SH, MKn No. 50 July 28, 2020, which has received the approval of the Minister of Law and Human Rights (“MOLHR”) No. AHU-0053050.AH.01.02.Tahun 2020 dated August 3, 2020 and has received a letter of acceptance of Notification of Change in Company Data Number AHU-AH.01.03 -0322952 dated 3 August 2020.*

**ANGGARAN DASAR PERSEROAN YANG BERLAKU DAN USULAN PERUBAHANNYA**  
**EXISTING AND PROPOSED AMENDMENT OF THE COMPANY'S ARTICLES OF ASSOCIATION**

<b>ANGGARAN DASAR SAAT INI</b> <i>EXISTING ARTICLES OF ASSOCIATION</i>	<b>USULAN PERUBAHAN</b> <i>PROPOSED AMENDMENT</i>	<b>KETERANGAN</b> <i>REMARKS</i>
<b>MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA</b> <b>PASAL 3</b> <i>OBJECTIVE AND PURPOSE LINE OF BUSINESS</i> <i>Article 3</i>	<b>MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA</b> <b>PASAL 3</b> <i>OBJECTIVE AND PURPOSE LINE OF BUSINESS</i> <i>Article 3</i>	
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:  <i>To attain the aims and objectives above the Company may be engaged the following business activities:</i>	2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:  <i>To attain the aims and objectives above the Company may be engaged the following business activities:</i>	
<b>A. Kegiatan usaha utama Perseroan yaitu:</b> i. Industri semen; ii. Industri mortar atau beton siap pakai; iii. Industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton; iv. Penggalian batu hias dan batu bangunan; v. Penggalian batu kapur/gamping; vi. Penggalian tanah dan tanah liat; vii. Penggalian tras; viii. Penggalian batu, pasir dan tanah liat lainnya; ix. Perdagangan besar semen, kapur, pasir dan batu; x. Perdagangan besar berbagai macam barang; xi. Angkutan bermotor untuk barang umum; xii. Angkutan laut dalam negeri liner untuk barang; xiii. Angkutan laut dalam negeri tramper untuk barang; xiv. Angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus; xv. Pembangkitan tenaga listrik.	<b>A. Kegiatan usaha utama Perseroan yaitu:</b> i. Industri semen; ii. Industri mortar atau beton siap pakai; iii. Industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton; <b>iv. Pertambangan Batu Bara;</b> v. Penggalian batu hias dan batu bangunan; vi. Penggalian batu kapur/gamping; vii. Penggalian tanah dan tanah liat; viii. Penggalian tras; ix. Penggalian batu, pasir dan tanah liat lainnya; <b>x. Penggalian kuarsa/pasir kuarsa;</b> <b>xi. Pertambangan Dan Penggalian Lainnya Ytdl;</b> xii. Perdagangan besar semen, kapur, pasir dan batu; xiii. Perdagangan besar berbagai macam barang; xiv. Angkutan bermotor untuk barang umum; xv. Angkutan laut dalam negeri liner untuk barang;	

<p><b>A. Company's main business activities are:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>i. Cement Industry;</i></li> <li><i>ii. Mortar Industry and Ready Mix Concrete;</i></li> <li><i>iii. Packaging and paper and cardboard industry;</i></li> <li><i>iv. Ornamental stone and building stone;</i></li> <li><i>v. Limestone excavation;</i></li> <li><i>vi. Soil and Clay excavation;</i></li> <li><i>vii. Trass excavation;</i></li> <li><i>viii. Stone, sand and other clay excavation;</i></li> <li><i>ix. Large Scale Trading of Cement, Limestone, Sand and Stone;</i></li> <li><i>x. Large Scale Trading of various goods;</i></li> <li><i>xi. Transportation Vehicle for Public Goods;</i></li> <li><i>xii. Domestic Liner Sea Transportation for Goods;</i></li> <li><i>xiii. Domestic Tramper Sea Transportation for Goods;</i></li> <li><i>xiv. Domestic Sea Transportation for special goods;</i></li> <li><i>xv. Power Plant.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>xvi. Angkutan laut dalam negeri tramper untuk barang;</i></li> <li><i>xvii. Angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus;</i></li> <li><i>xviii. Pembangunan tenaga listrik.</i></li> </ul> <p><b>A. Company's main business activities are:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>i. Cement Industry;</i></li> <li><i>ii. Mortar Industry and Ready Mix Concrete;</i></li> <li><i>iii. Packaging and paper and cardboard industry;</i></li> <li><b><i>iv. Coal excavation;</i></b></li> <li><i>v. Ornamental stone and building stone;</i></li> <li><i>vi. Limestone excavation;</i></li> <li><i>vii. Soil and Clay excavation;</i></li> <li><i>viii. Trass excavation;</i></li> <li><i>ix. Stone, sand and other clay excavation;</i></li> <li><b><i>x. Quartz excavation/quartz sand;</i></b></li> <li><b><i>xi. Mining and other excavation;</i></b></li> <li><i>xii. Large Scale Trading of Cement, Limestone, Sand and Stone;</i></li> <li><i>xiii. Large Scale Trading of various goods;</i></li> <li><i>xiv. Transportation Vehicle for Public Goods;</i></li> <li><i>xv. Domestic Liner Sea Transportation for Goods;</i></li> <li><i>xvi. Domestic Tramper Sea Transportation for Goods;</i></li> <li><i>xvii. Domestic Sea Transportation for special goods;</i></li> <li><i>xviii. Power Plant.</i></li> </ul>	
<p><b>B. Kegiatan usaha penunjang Perseroan</b></p> <p>Menjalankan kegiatan usaha penunjang Perseroan yang mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung kegiatan usaha utama Perseroan, yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>i. Penampungan dan penyaluran air baku;</i></li> <li><i>ii. Pengumpulan sampah berbahaya;</i></li> <li><i>iii. Pengelolaan dan pembuangan sampah tidak berbahaya;</i></li> <li><i>iv. Pengelolaan dan pembuangan sampah berbahaya;</i></li> <li><i>v. Penyiapan lahan;</i></li> <li><i>vi. Kawasan Industri;</i></li> </ul>	<p><b>B. Kegiatan usaha penunjang Perseroan</b></p> <p>Menjalankan kegiatan usaha penunjang Perseroan yang mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung kegiatan usaha utama Perseroan, yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>i. Penampungan dan penyaluran air baku;</i></li> <li><i>ii. Pengumpulan sampah berbahaya;</i></li> <li><i>iii. Pengelolaan dan pembuangan sampah tidak berbahaya;</i></li> <li><i>iv. Pengelolaan dan pembuangan sampah berbahaya;</i></li> <li><i>v. Penyiapan lahan;</i></li> </ul>	

<p>vii. Instalasi listrik; viii. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya; ix. Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya; x. Aktivitas pengepakan.</p> <p><b>B. Company's supporting business activities</b> To carry out supporting business activities of the Company which support both directly and indirectly the main business activities of the Company, which consist of:</p> <p><i>i. Reservoir and Distribution of Clean Water;</i> <i>ii. Collecting of hazardous waste;</i> <i>iii. Processing and Disposal of non-Hazardous waste;</i> <i>iv. Processing and Disposal of Hazardous waste;</i> <i>v. Land clearing;</i> <i>vi. Industrial Zone;</i> <i>vii. Electricity installation;</i> <i>viii. Activity of other management consultancy;</i> <i>ix. Activity of computer consultancy and management of other computer facilities;</i> <i>x. Packaging Activity.</i></p>	<p>vi. Kawasan Industri; vii. Instalasi listrik; <b>viii. Aktivitas Pergudangan dan Penyimpanan;</b> ix. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya; x. Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya; xi. Aktivitas pengepakan.</p> <p><b>B. Company's supporting business activities</b> To carry out supporting business activities of the Company which support both directly and indirectly the main business activities of the Company, which consist of:</p> <p><i>i. Reservoir and Distribution of Clean Water;</i> <i>ii. Collecting of hazardous waste;</i> <i>iii. Processing and Disposal of non-Hazardous waste;</i> <i>iv. Processing and Disposal of Hazardous waste;</i> <i>v. Land clearing;</i> <i>vi. Industrial Zone;</i> <i>vii. Electricity installation;</i> <b><i>viii. Activity of Warehousing and Storage;</i></b> <i>ix. Activity of other management consultancy;</i> <i>x. Activity of computer consultancy and management of other computer facilities;</i> <i>xi. Packaging Activity.</i></p>	
<p><b>RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM PASAL 10 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS ARTICLE 10</b></p>	<p><b>RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM PASAL 10 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS ARTICLE 10</b></p>	
<p>1. Dalam Anggaran Dasar ini RUPS berarti RUPS Tahunan dan RUPS lainnya yang disebut juga RUPS Luar Biasa, kecuali dengan tegas ditentukan lain.</p>	<p>1. RUPS terdiri dari: a. RUPS Tahunan yaitu RUPS yang diselenggarakan tiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup pada tanggal 31 Desember</p>	<p>Pasal 2 ayat (3) POJK 15/2020 <i>Articles 2 paragraph (3)</i></p>

<p>1. <i>In this Articles of Association GMS means Annual GMS and other GMS which are also called Extraordinary GMS, unless expressly stipulated otherwise.</i></p>	<p>setiap tahun. b. RUPS lainnya yang disebut juga RUPS Luar Biasa.</p> <p>1. <i>The GMS consist of:</i> a. <i>Annual GMS, is the GMS held annually, no later than 6 (six) after the company's financial year is closed on 31 December every year.</i> b. <i>Another GMS which is also known as Extraordinary GMS.</i></p>	<p>POJK 15/2020</p>
<p>Tidak diatur <i>unregulated</i></p>	<p>2. Dalam kondisi tertentu, OJK dapat menetapkan batas waktu selain sebagaimana diatur pada ayat 1 Pasal ini.</p> <p>2. <i>Under certain condition, OJK may set time limit other than as stipulated in paragraph 1 of this Article.</i></p>	
<p>8. Penyelenggaraan RUPS dapat pula dilakukan atas permintaan Dewan Komisaris dan/atau seorang atau lebih Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara, yang diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya dengan mengindahkan peraturan yang berlaku.</p> <p>8. <i>The GMS may also be held at the request of the Board of Commissioners and/or one or more Shareholders who represent at least 1/10 (one tenth) of the total shares that have been issued by the Company with voting rights, which are submitted to the Board of Directors by registered letter accompanied by the reason is by heeding the applicable regulations.</i></p>	<p>3. RUPS juga dapat dilakukan atas permintaan:</p> <p>a. 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara; atau b. Dewan Komisaris.</p> <p>3. <i>The GMS can also be held upon request:</i> a. <i>1 (one) person or more shareholders who together represent 1/10 (one tenth) or more of the total shares with voting rights; or</i> b. <i>Board of Commissioners.</i></p>	
<p>3. Direksi menyelenggarakan RUPS setiap tahun sesuai dengan ketentuan Pasal 78 dan Pasal 79 UUPt.</p>	<p>Dihapus <i>Deleted</i></p>	

<p>3. <i>Board of Directors holds GMS every year in accordance with the provision of Article 78 and Article 79 of Company Law.</i></p>		
<p>6. Dalam hal anggota Direksi atau Dewan Komisaris tidak memanggil dan tidak menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 78 dan Pasal 79 UUPT, pemegang saham berhak melakukan pemanggilan RUPS sesuai dengan Pasal 80 UUPT.</p> <p>6. <i>In the event that a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners does not summon and do not convene the GMS as referred to in Article 78 and Article 79 of the Company Law, the shareholders are entitled to make an invitation of GMS in accordance with Article 80 of the Company Law.</i></p>	<p>4. Menjadi Pasal 10 ayat 4</p> <p>4. <i>Becoming Article 10 paragraf 4</i></p>	
<p>Tidak diatur</p> <p><i>Unregulated</i></p>	<p>5. RUPS dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan tata cara berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.</p> <p>-Selain pelaksanaan RUPS sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, RUPS dapat dilaksanakan secara elektronik dengan menggunakan media telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta RUPS saling melihat dan mendengar secara langsung.</p> <p>-Penyelenggaraan RUPS secara elektronik wajib dilaksanakan dengan menggunakan sistem atau sarana elektronik yang dapat mendukung penyediaan informasi, pelaksanaan dan pelaporan RUPS (selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini sistem atau sarana elektronik tersebut</p>	<p>Pasal 3 POJK 16/2020 <i>Article 3 POJK 16/2020</i></p> <p>Pasal 1 butir 6 POJK 16/2020 <i>Article 1 point 6 POJK 16/2020</i></p>

	<p>akan disebut “e-RUPS”).</p> <p>-Perseroan dapat menggunakan e-RUPS yang disediakan dan dikelola oleh pihak yang menyediakan e-RUPS (selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini akan disebut “Penyedia e-RUPS”) atau e-RUPS yang disediakan dan dikelola sendiri oleh Perseroan.</p> <p>5. <i>The GMS is held in accordance with the procedures and procedures based on the prevailing laws and regulations in the Capital Market concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.</i></p> <p><i>-In addition to the implementation of the GMS as stipulated in the prevailing laws and regulations in the Capital Market regarding the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, the GMS can be held electronically by using teleconferencing media, video conferences or other electronic media facilities that allow all GMS participants see and hear each other firsthand.</i></p> <p><i>-The implementation of an electronic GMS must be carried out by using an electronic system or means that can support the provision of information, implementation and reporting of the GMS (hereinafter in this Articles of Association the electronic system or means will be called "e-GMS").</i></p> <p><i>-The Company can use the e-GMS provided and managed by the party that provides the e-GMS (hereinafter in this Articles of Association will be referred to as “e-GMS Provider”) or e-GMS which is provided and managed by the Company itself.</i></p>	<p>Pasal 4 ayat (1) POJK 16/2020</p> <p><i>Article 4 paragraph (1) POJK 16/2020</i></p>
<p>2. Mata acara RUPS dapat diusulkan oleh 1 (satu) orang atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dengan</p>	<p>6. Mata acara RUPS dapat diusulkan oleh 1 (satu) orang atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak</p>	<p>Pasal 16 ayat (1) dan (2) POJK 15/2020</p>

<p>mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>2. <i>The agenda of the GMS can be proposed by 1 (one) or more people who together represent 1/20 (one twentieth) or more of the total shares with voting rights in accordance with the prevailing laws and regulations.</i></p>	<p>suara dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>-Usulan mata acara diajukan secara tertulis paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum pemanggilan RUPS.</p> <p>-Usulan mata acara rapat yang diusulkan dilakukan dengan itikad baik, mempertimbangkan kepentingan Perseroan, merupakan mata acara yang membutuhkan keputusan RUPS, menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara rapat, dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.</p> <p>6. <i>The agenda of the GMS may be proposed by 1 (one) person or more who together represent 1/20 (one twentieth) or more of the total shares with voting rights in accordance with the prevailing laws and regulations.</i></p> <p><i>-The proposal for the agenda is submitted in writing no later than 7 (seven) days before the invitation to the GMS.</i></p> <p><i>-The suggestion for the proposed meeting agenda is carried out in good faith, taking into account the interests of the Company, is an agenda that requires a GMS resolution, includes reasons and material for the proposed meeting agenda, and does not conflict with laws and regulations.</i></p>	<p><i>Article 16 paragraph (1) and (2) POJK 16/2020</i></p>
<p>4. Dalam RUPS Tahunan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Direksi menyampaikan laporan tahunan sesuai dengan ketentuan Pasal 66, Pasal 67, dan Pasal 68 UUPT.</li> <li>Ditetapkan penggunaan laba bersih, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 dan Pasal 71 UUPT.</li> <li>Dilakukan penunjukkan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK.</li> </ol>	<p>Menjadi ayat 7.</p> <p><i>Becoming paragraph 7.</i></p>	



<p>d. Jika perlu mengisi lowongan jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Diputuskan mata acara lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya sesuai dengan ketentuan UUPT dan Anggaran Dasar.</p> <p><i>4. In the Annual GMS:</i></p> <p><i>a. The Board of Directors submits an annual report in accordance with the provisions of Article 66, Article 67, and Article 68 of Company Law.</i></p> <p><i>b. The appropriation of net profit is stipulated, in accordance with the provisions of Article 70 and Article 71 of Company Law.</i></p> <p><i>c. The appointment of a Public Accountant registered with the OJK.</i></p> <p><i>d. If necessary, fill in the vacancies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</i></p> <p><i>It was decided on other agenda items that had been submitted accordingly in accordance with the provisions of the Company Law and the Articles of Association.</i></p>		
<p>3. Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan oleh RUPS Tahunan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi atas pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan.</p> <p><i>5. Approval of the annual report and ratification of the financial report by the Annual GMS means granting full payment and release of responsibility to members of the Board of Directors for management and to members of the Board of</i></p>	<p>Menjadi ayat 8.</p> <p><i>Becoming article 8.</i></p>	

<p><i>Commissioners for the supervision that has been carried out during the previous financial year, as long as these actions are reflected in the annual reports and reports finance.</i></p>		
<p>7. RUPS Luar Biasa tidak berwenang membicarakan dan memutuskan mata acara Rapat yang dimaksud ayat 4 huruf a dan b Pasal ini.</p> <p><i>7. The Extraordinary GMS is not authorized to discuss and decide on the agenda items of the Meeting as referred to in paragraph 4 letters a and b of this Article.</i></p>	<p>9. RUPS Luar Biasa tidak berwenang membicarakan dan memutuskan mata acara Rapat yang dimaksud ayat 7 huruf a dan b Pasal ini.</p> <p><i>9. The Extraordinary GMS is not authorized to discuss and decide on the agenda items of the Meeting as referred to in paragraph 7 letters a and b of this Article.</i></p>	
<p><b>TEMPAT, PEMANGGILAN DAN PIMPINAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM PASAL 11</b></p> <p><b><i>PLACES, INVITATION AND CHAIRMAN OF GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS ARTICLE 11</i></b></p>	<p><b>TEMPAT, PEMANGGILAN, PIMPINAN DAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM PASAL 11</b></p> <p><b><i>PLACES, INVITATION, CHAIRMAN, AND MINUTES OF GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS ARTICLE 11</i></b></p>	
<p>Belum diatur</p> <p><i>Not regulated yet</i></p>	<p>1. a. Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.</p> <p>b. Mata acara rapat harus diungkapkan secara jelas dan rinci.</p> <p>c. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat, Perseroan wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan RUPS.</p>	<p>Pasal 13 POJK 15/2020</p> <p><i>Article 13 POJK 15/2020</i></p>

	<p>1. a. <i>The Company is required to first deliver notification of the agenda of the meeting to the OJK no later than 5 (five) working days prior to the announcement of the GMS, excluding the date of the announcement of the GMS.</i></p> <p>b. <i>Meeting agenda items must be disclosed in a clear and detailed manner.</i></p> <p>c. <i>In the case there is a change in the agenda for the meeting, the Company is obliged to submit the changes to the agenda in question to the OJK at the latest at the time of the invitation to the GMS.</i></p>	
<p>2. a. Pengumuman RUPS dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari kalender sebelum dilaksanakan pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.</p> <p><i>2 a. Announcement of the GMS shall be made no later than 14 (fourteen) calendar days prior to the implementation of GMS invitation, excluding the date of announcement and the date of the invitation.</i></p>	<p>3. a. Perseroan wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.</p> <p><i>3.a. The Company is obliged to announce the invitation of GMS to shareholders no later than 14 (fourteen) days prior to the GMS invitation, excluding the announcement date and the invitation date.</i></p>	<p>Pasal 14 ayat (1) POJK 15/2020</p> <p><i>Article 14 paragraph (1) POJK 15/2020</i></p>
<p>Belum diatur</p> <p><i>Not regulated yet</i></p>	<p>b. Pengumuman RUPS paling kurang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;</li> <li>- ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara rapat;</li> <li>- tanggal penyelenggaraan RUPS; dan</li> <li>- tanggal pemanggilan RUPS.</li> </ul>	<p>Pasal 14 ayat (2) POJK 15/2020</p> <p><i>Article 14 paragraph (2) POJK 15/2020</i></p>

	<p><i>b. Announcement of the GMS at least contains:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>the provisions of the shareholders who are entitled to attend the GMS;</i></li> <li>- <i>the provisions of the shareholders who are entitled to propose the agenda of the meeting;</i></li> <li>- <i>the date of the implementation of GMS; and</i></li> <li>- <i>date of invitatioin for the GMS.</i></li> </ul>	
	<p><i>c. Dalam hal RUPS diselenggarakan sesuai Pasal 10 ayat (3) Anggaran Dasar ini, pengumuman RUPS juga wajib memuat informasi bahwa Perseroan menyelenggarakan RUPS karena adanya permintaan dari pemegang saham atau Dewan Komisaris.</i></p> <p><i>c. In the case that the GMS is held in accordance with Article 10 paragraph (3) of this Articles of Association, the announcement of the GMS must also contain information that the Company is holding a GMS due to a request from the shareholders or the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Pasal 14 ayat (3) POJK 15/2020</p> <p><i>Article 14 paragraph (3) POJK 15/2020</i></p>
<p>Perseroan wajib melakukan pengumuman RUPS kepada para pemegang saham, sesuai ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK, bahwa akan diadakan pemanggilan RUPS dengan cara memasang iklan sekurang-kurangnya dalam 1 surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek dan situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris. Bukti pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 hari kerja setelah pengumuman RUPS.</p> <p><i>The Company is obliged to make announcement of the GMS to the shareholders, in accordance with the provisions stipulated in the</i></p>	<p>Dihapus</p> <p><i>Deleted</i></p>	

<p><i>OJK Regulation, that a GMS invitation will be carried out by placing advertisements in at least 1 Indonesian daily newspaper with national circulation, the Stock Exchange website and the Company's website in Indonesian and foreign languages provided that the foreign language used is at least English. Evidence of the GMS' announcement as referred to must be submitted to the OJK no later than 2 working days after the announcement of the GMS.</i></p>		
<p>3. a. Penyelenggaraan RUPS berdasarkan permintaan pemegang saham sebagaimana dimaksud pada Pasal 10 ayat 8, dilaksanakan oleh Direksi dengan melakukan pengumuman RUPS kepada Pemegang Saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari kalender terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggara RUPS diterima oleh Direksi atau dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS maka dalam jangka waktu 15 (lima belas) hari kalender tersebut Direksi wajib untuk mengumumkan bahwa terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham dan alasan tidak diselenggarakan RUPS.</p> <p><i>3 a. The implementation of the GMS based on the request of the shareholders as referred to in Article 10 paragraph 8, is carried out by the Board of Directors by announcing the GMS to the Shareholders within 15 (fifteen) calendar days from the date the request for the organizer of the GMS is received by the Board of Directors or if the Board of Directors does not To announce the GMS, within 15 (fifteen) calendar days the Board of Directors is obliged to announce that there is a request for a GMS from the shareholders and the reasons for not holding the</i></p>	<p>4. a. Dalam hal RUPS dilaksanakan berdasarkan permintaan pemegang saham atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat 3, Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi.</p> <p><i>4. a. In the event that the GMS is held at the request of the shareholders or the Board of Commissioners as referred to in Article 10 paragraph 3, the Board of Directors shall be required to make announcement of the GMS to the shareholders within 15 (fifteen) days from the date the request for holding the GMS is received by the Board of Directors.</i></p>	<p>Pasal 4 POJK 15/2020</p> <p><i>Article 4 POJK 15/2020</i></p>

<p><i>GMS.</i></p>		
<p>Tidak diatur <i>Unregulated</i></p>	<p>b. Direksi wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat dan surat tercatat dari pemegang saham atau Dewan Komisaris kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman.</p> <p><i>b. The Board of Directors is obliged to submit notification of the meeting agenda and registered letter from the shareholders or the Board of Commissioners to the OJK no later than 5 (five) working days prior to the announcement.</i></p>	<p>Pasal 4 POJK 15/2020 <i>Article 4 POJK 15/2020</i></p>
<p>Tidak diatur <i>Unregulated</i></p>	<p>5.a. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS atas usulan pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan:</p> <p>i. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan ii. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.</p> <p><i>5.a. In the case that the Board of Directors does not announce the GMS on the proposal of the shareholders within 15 (fifteen) days from the date the request for the GMS is received by the Board of Directors, the Board of Directors must announce:</i></p> <p><i>i. there is a request for a GMS from the shareholders that was not held; and</i> <i>ii. the reason for not have the GMS.</i></p>	<p>Pasal 5 ayat (1) POJK 15/2020 <i>Article 5 paragraph (1) POJK 15/2020</i></p>
<p>3. b. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada Pasal 11 ayat 3 butir (a), pemegang saham dapat mengajukan kembali secara tertulis</p>	<p>b. Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS kepada Dewan</p>	<p>Pasal 5 ayat (2) POJK 15/2020 <i>Article 5 paragraph (2)</i></p>

<p>permintaan penyelenggaraan RUPS kepada Dewan Komisaris. Selambat-lambatnya 15 (lima belas) hari kalender terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Dewan Komisaris. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham atau dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman RUPS dalam jangka waktu 15 (lima belas) hari kalender tersebut maka Dewan Komisaris wajib untuk mengumumkan bahwa terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham dan alasan tidak diselenggarakannya RUPS.</p> <p><i>3. b. In the case that the Board of Directors does not announce the GMS as referred to in Article 11 paragraph 3 point (a), the shareholders may submit a written request to hold a GMS to the Board of Commissioners in writing. At the latest 15 (fifteen) calendar days from the date the request for holding the GMS was received by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is obliged to announce the GMS to shareholders or in the event that the Board of Commissioners does not announce the GMS within 15 (fifteen) calendar days, the Board of Commissioners is obliged to announce that there is a request for a GMS from the shareholders and the reasons for not having the GMS.</i></p>	<p>Komisaris.</p> <p><i>b. In the case that the Board of Directors has made an announcement or the period of 15 (fifteen) days has passed, the shareholders may re-submit a request to hold a GMS to the Board of Commissioners.</i></p>	<p><i>POJK 15/2020</i></p>
	<p>c. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal pengumuman atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui.</p> <p><i>c. The Board of Commissioners obliged to make an</i></p>	<p>Pasal 5 ayat (3) POJK 15/2020</p> <p><i>Article 5 paragraph (3) POJK 15/2020</i></p>

	<p><i>announcement of the GMS to shareholders no later than 15 (fifteen) days from the date of announcement or the period of 15 (fifteen) days has passed.</i></p>	
	<p>d. Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman.</p> <p><i>d. The Board of Commissioners obliged to submit the agenda notification of the meeting to the OJK no later than 5 (five) working days prior to the announcement.</i></p>	<p>Pasal 5 ayat (4) POJK 15/2020</p> <p><i>Article 5 paragraph (4) POJK 15/2020</i></p>
	<p>e. Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengumumkan:</p> <p>a. Terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan</p> <p>b. Alasan tidak diselenggarakannya RUPS.</p> <p><i>e. In the case that the Board of Commissioners does not make an announcement, within 15 (fifteen) days from the date the request for the implementation of the GMS is received by the Board of Commissioners, the Board of Commissioners obliged to announce:</i></p> <p><i>a. There is a request for a GMS from the shareholders that was not held; and</i></p> <p><i>b. The reason for not have the GMS.</i></p>	<p>Pasal 6 ayat (1) POJK 15/2020</p> <p><i>Article 6 paragraph (1) POJK 15/2020</i></p>
<p>3.d. Dalam hal Dewan Komisaris tidak menyelenggarakan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud Pasal 11 ayat 3 butir (b) Anggaran Dasar ini, Pemegang Saham yang meminta penyelenggaraan RUPS dapat mengajukan permohonan</p>	<p>f. Dalam hal Dewan Komisaris telah melakukan pengumuman di atas atau jangka waktu telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS kepada ketua pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi</p>	<p>Pasal 6 ayat (2) POJK 15/2020</p> <p><i>Article 6 paragraph (2) POJK 15/2020</i></p>



<p>kepada ketua pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin kepada pemohon untuk melakukan sendiri pengumuman pemanggilan RUPS.</p> <p><i>3.d. In the case that the Board of Commissioners does not made the announcement of the GMS as referred to in Article 11 paragraph 3 point (b) of this Articles of Association, the Shareholders requesting the implementation of the GMS may submit a request to the chairman of the district court whose jurisdiction covers the domicile of the Company to determine the granting of permission to the applicant to conduct itself the announcement of the invitation to the GMS.</i></p>	<p>tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin diselenggarakannya RUPS. Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, Dewan Komisaris menyelenggarakan sendiri RUPS.</p> <p>-Pemegang saham yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS, wajib menyelenggarakan RUPS.</p> <p><i>f. In the case that the Board of Commissioners has made the announcement above or the period has passed, the shareholders may submit a request for a GMS to be held to the chairman of the district court whose jurisdiction covers the domicile of the Company to determine the granting of permission to hold a GMS. In the event that the Board of Directors has made an announcement or the period of 15 (fifteen) days has passed, the Board of Commissioners shall hold the GMS themselves.</i></p> <p><i>-Shareholders who have obtained a court order to hold a GMS are obliged to hold a GMS.</i></p>	<p>Pasal 7 POJK 15/2020</p> <p><i>Article 7 POJK 15/2020</i></p>
	<p>6.a. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS atas usulan Dewan Komisaris, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan:</p> <p>i. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari Dewan Komisaris yang tidak diselenggarakan, dan</p> <p>ii. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.</p> <p><i>6.a. In the case that the Board of Directors does not make an announcement of the GMS on the proposal of the Board of Commissioners, within 15 (fifteen) days from the date the request for the GMS is received by the Board of Directors, the Board of Directors obliged to announce:</i></p>	<p>Pasal 9 ayat (1) POJK 15/2020</p> <p><i>Article 9 paragraph (1) POJK 15/2020</i></p>

	<p><i>i. there is a request for a GMS from the Board of Commissioners that was not held, and</i></p> <p><i>ii. the reason for not have the GMS.</i></p>	
	<p>b. Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, Dewan Komisaris menyelenggarakan sendiri RUPS.</p> <p><i>b. In the case that the Board of Directors has made an announcement or the period of 15 (fifteen) days has passed, the Board of Commissioners shall hold the GMS themselves.</i></p>	<p>Pasal 9 ayat (2) POJK 15/2020</p> <p><i>Article 9 paragraph (2) POJK 15/2020</i></p>
	<p>c. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal pengumuman atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui.</p> <p><i>c. The Board of Commissioners must announce the GMS to shareholders no later than 15 (fifteen) days from the date of announcement or the period of 15 (fifteen) days has passed.</i></p>	<p>Pasal 9 ayat (3) POJK 15/2020</p> <p><i>Article 9 paragraph (3) POJK 15/2020</i></p>
	<p>4. Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman.</p> <p><i>4. The Board of Commissioners obliged to submit the agenda of the meeting to the OJK no later than 5 (five) working days prior to the announcement.</i></p>	<p>Pasal 9 ayat (4) POJK 15/2020</p> <p><i>Article 9 paragraph (4) POJK 15/2020</i></p>

<p>3.c. Pengumuman oleh Direksi atau Dewan Komisaris terkait penjelasan tidak diselenggarakannya RUPS, dilakukan paling kurang melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek, dan situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris. Bukti pengumuman sebagaimana dimaksud wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman oleh Direksi atau Dewan Komisaris.</p> <p><i>3.c. Announcement by the Board of Directors or the Board of Commissioners regarding the explanation that the GMS was not held, shall be made through at least 1 (one) Indonesian language daily newspaper with national circulation, the Stock Exchange website, and the Public Company website, in Indonesian and foreign languages, provided that the language is foreigners used at least English. Evidence of the announcement as referred to must be submitted to the OJK no later than 2 (two) working days after the announcement by the Board of Directors or the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Dihapus</p> <p><i>Deleted</i></p>	
<p>Tidak diatur</p> <p><i>Unregulated</i></p>	<p>7. Dalam hal RUPS dilaksanakan atas permintaan dari pemegang saham atau Dewan Komisaris, pemberitahuan mata acara RUPS wajib memuat juga informasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penjelasan bahwa RUPS dilaksanakan atas permintaan pemegang saham dan nama pemegang saham yang mengusulkan serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan, jika Direksi atau Dewan Komisaris melakukan RUPS atas permintaan pemegang saham;</li> <li>Menyampaikan nama pemegang saham serta jumlah</li> </ol>	<p>Pasal 10 ayat (2) POJK 15/2020</p> <p><i>Article 10 paragraph (2) POJK 15/2020</i></p>

	<p>kepemilikan sahamnya pada Perseroan dan penetapan ketua pengadilan negeri mengenai pemberian izin penyelenggaraan RUPS, jika RUPS dilaksanakan pemegang saham sesuai dengan penetapan ketua pengadilan negeri untuk menyelenggarakan RUPS; atau</p> <p>c. Penjelasan bahwa Direksi tidak melaksanakan RUPS atas permintaan Dewan Komisaris, jika Dewan Komisaris melakukan sendiri RUPS yang diusulkannya.</p> <p><i>7. In the case that the GMS is held at the request of the shareholders or the Board of Commissioners, the notification of the GMS agenda must also contain information:</i></p> <p><i>a. An explanation that the GMS is held at the request of the shareholders and the names of the proposing shareholders and the number of share ownership in the Company, if the Board of Directors or the Board of Commissioners conducts a GMS at the request of the shareholders</i></p> <p><i>b. Delivering the names of shareholders and the number of share ownership in the Company and the determination of the chairman of the district court regarding the granting of permission to hold the GMS, if the GMS is held by the shareholders in accordance with the determination of the head of the district court to organize the GMS; or</i></p> <p><i>c. An explanation that the Board of Directors does not hold the GMS at the request of the Board of Commissioners, if the Board of Commissioners conducts the GMS that it proposes.</i></p>	
<p>3.e. Pemegang saham yang meminta diselenggarakannya RUPS wajib tidak mengalihkan kepemilikan sahamnya dalam jangka</p>	<p>Menjadi ayat 8</p> <p><i>Becoming paragraph 8</i></p>	

<p>waktu paling sedikit 6 (enam) bulan sejak RUPS jika permintaan penyelenggaraan RUPS dipenuhi oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau ditetapkan oleh pengadilan.</p> <p><i>3.e. Shareholders who request a GMS are required not to transfer their share ownership within a period of at least 6 (six) months from the GMS if the request for a GMS is fulfilled by the Board of Directors or the Board of Commissioners or determined by the court.</i></p>		
<p>4. a. Pemanggilan untuk RUPS harus dilakukan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari kalender sebelum tanggal RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS dengan cara memasang iklan sekurang-kurangnya dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek, dan situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris. Bukti pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pemanggilan RUPS.</p> <p><i>4. a. Invitation to the GMS must be made no later than 21 (twenty one) calendar days before the date of the GMS, excluding the date of the invitation and the date of the GMS by placing advertisements in at least 1 (one) Indonesian language daily newspaper with national circulation, the Exchange website. Securities, and the Company's website in Indonesian and foreign languages, provided that the foreign language used is at least English. Proof of summons for the GMS as referred to</i></p>	<p>9. a. Pemanggilan untuk RUPS harus dilakukan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari kalender sebelum tanggal RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.</p> <p><i>9. a. Invitation to a GMS must be made no later than 21 (twenty one) calendar days prior to the date of the GMS, excluding the date of the invitation and the date of the convening of the GMS.</i></p>	

<p><i>must be submitted to the OJK no later than 2 (two) working days after the invitation for the GMS.</i></p>		
	<p>b. Pemanggilan RUPS memuat informasi paling sedikit:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. tanggal penyelenggaraan RUPS;</li> <li>ii. waktu penyelenggaraan RUPS;</li> <li>iii. tempat penyelenggaraan RUPS;</li> <li>iv. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;</li> <li>v. mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut;</li> <li>vi. informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan; dan</li> <li>vii. informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS.</li> </ul> <p><i>b. Invitation to the GMS contain at least the following information:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>i. the date of implementation of the GMS;</i></li> <li><i>ii. the time for implementation of the GMS;</i></li> <li><i>iii. the place for implementation the GMS;</i></li> <li><i>iv. the provisions of the shareholders who are entitled to attend the GMS;</i></li> <li><i>v. agenda items of the meeting including an explanation of each of the agenda items;</i></li> <li><i>vi. information stating that the material related to the agenda of the meeting is available to shareholders from the date of the summons for the GMS until the GMS is held; and</i></li> <li><i>vii. information that shareholders can provide power of attorney through e-GMS.</i></li> </ul>	

<p>5. b. Pemanggilan untuk RUPS kedua dilakukan paling lambat 7(tujuh) hari kalender sebelum RUPS kedua dilakukan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS dan disertai informasi bahwa RUPS pertama telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum. RUPS kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari kalender dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari kalender dari RUPS pertama. Ketentuan ini berlaku tanpa mengurangi peraturan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya serta peraturan Bursa Efek di Indonesia di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.</p> <p><i>5. b. The invitation to the second GMS shall be issued no later than 7 (seven) calendar days before the second GMS is conducted excluding the date of the invitation and the date of the GMS and accompanied by information that the first GMS was held but did not reach the quorum. The second GMS is held no later than 10 (ten) calendar days and no later than 21 (twenty one) calendar days from the first GMS. This provision applies without prejudice to the Capital Market regulations and other laws and regulations as well as the Stock Exchange regulations in Indonesia at the place where the Company's shares are listed.</i></p>	<p>c. Dalam hal RUPS kedua akan diselenggarakan, pemanggilan RUPS kedua dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. RUPS kedua wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah RUPS pertama diselenggarakan;</li> <li>ii. Pemanggilan RUPS kedua wajib dilakukan paling lambat 7 (tujuh) sebelum RUPS kedua diselenggarakan; dan</li> <li>iii. Dalam pemanggilan RUPS kedua harus menyebutkan RUPS pertama telah diselenggarakan dan tidak mencapai kuorum kehadiran.</li> </ul> <p><i>c. In the case that a second GMS is to be held, the invitation for a second GMS shall be made with the following conditions:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>i. The second GMS must be held within a maximum period of 10 (ten) days and no later than 21 (twenty one) days after the first GMS was held;</i></li> <li><i>ii. Invitation to the second GMS must be made no later than 7 (seven) before the second GMS is held; and</i></li> <li><i>iii. The invitation for the second GMS must state that the first GMS was held and did not reach the attendance quorum.</i></li> </ul>	<p>Pasal 20 POJK 15/2020</p> <p><i>Article 20 POJK 15/2020</i></p>
<p>4. c. Pemanggilan RUPS ketiga atas permohonan Perseroan ditetapkan oleh OJK dan disertai informasi bahwa RUPS kedua telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum.</p> <p><i>4. c. The invitation to the third GMS at the request of the Company is stipulated by the OJK and accompanied by information that</i></p>	<p>d. Pemanggilan dan pelaksanaan RUPS ketiga ditetapkan oleh OJK. Permohonan atas penyelenggaraan RUPS ketiga diajukan paling lambat 14 (empat belas) hari setelah RUPS kedua dilangsungkan.</p> <p>-Permohonan penyelenggaraan RUPS ketiga memuat paling sedikit:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. ketentuan kuorum RUPS;</li> </ul>	<p>Pasal 21 POJK 15/2020</p> <p><i>Article 21 POJK 15/2020</i></p>

<p><i>the second GMS was held but did not reach the quorum.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>ii. daftar hadir pemegang saham dalam RUPS pertama dan kedua;</li> <li>iii. daftar pemegang saham yang berhak hadir pada pelaksanaan RUPS pertama dan kedua;</li> <li>iv. upaya yang telah dilakukan dalam rangka memenuhi kuorum RUPS kedua; dan</li> <li>v. besaran kuorum RUPS ketiga yang diajukan dan alasannya.</li> </ul> <p><i>d. The invitation and implementation of the third GMS is determined by the OJK. Applications for the holding of the third GMS are submitted no later than 14 (fourteen) days after the second GMS is held.</i></p> <p><i>-The application for holding the third GMS contains at least:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>i. GMS quorum provisions;</i></li> <li><i>ii. attendance list of shareholders in the first and second GMS;</i></li> <li><i>iii. a list of shareholders entitled to attend the first and second GMS;</i></li> <li><i>iv. the efforts that have been made to meet the quorum for the second GMS; and</i></li> <li><i>v. the amount of the quorum for the third GMS proposed and the reasons thereof.</i></li> </ul>	
<p>5. Usul dari pemegang saham harus dimasukkan pada mata acara RUPS dalam hal:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. usul yang bersangkutan telah diajukan secara tertulis kepada Direksi oleh seorang atau lebih pemegang saham yang memiliki sedikitnya 1/20 (satu per dua puluh) dari keseluruhan jumlah saham dengan hak suara;</li> </ul>	<p>Dipindahkan ke Pasal 10 ayat (6)</p> <p><i>Moved to Article 10 paragraph (6)</i></p>	



<p>b. usul yang bersangkutan telah diterima oleh Direksi sedikitnya 7 (tujuh) hari kalender sebelum tanggal pemanggilan RUPS dikeluarkan;</p> <p>c. Usulan mata acara rapat yang diusulkan dilakukan dengan itikad baik, mempertimbangkan kepentingan Perseroan, menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara rapat, dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.</p> <p>d. Menurut pendapat Direksi usul itu dianggap berhubungan langsung dengan usaha Perseroan.</p> <p><i>5. Proposals from shareholders must be submitted to the agenda of the GMS in the event that:</i></p> <p><i>a. the proposal concerned has been submitted in writing to the Board of Directors by one or more shareholders who own at least 1/20 (one twenty) of the total number of shares with voting rights;</i></p> <p><i>b. the proposal concerned has been received by the Board of Directors at least 7 (seven) calendar days prior to the date of issuance of the invitation for the GMS;</i></p> <p><i>c. The proposed meeting agenda is carried out in good faith, takes into account the interests of the Company, includes the reasons and materials for the proposed meeting agenda, and does not conflict with laws and regulations.</i></p> <p><i>d. In the opinion of the Board of Directors, the proposal is considered to be directly related to the Company's business.</i></p>		
---	--	--

<p>Belum diatur</p> <p><i>Not regulated yet</i></p>	<p>10. Perseroan wajib menyediakan bahan mata acara rapat bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS yang dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan dan/atau e-RUPS.</p> <p><i>10. The Company is required to provide materials for the agenda of the meeting for shareholders from the date of the invitation to the GMS until the convening of the GMS which can be accessed and downloaded through the Company's website and/or e-GMS.</i></p>	<p>Pasal 18 POJK 15/2020</p> <p><i>Article 18 POJK 15/2020</i></p>
<p>6. Jika dalam Anggaran Dasar ini tidak ditentukan lain, maka RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal semua anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan, maka RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.</p> <p><i>6. If the Articles of Association do not specify otherwise, the GMS will be chaired by a member of the Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners. In the event that all members of the Board of Commissioners are absent or unable to attend, the GMS is chaired by a member of the Board of Directors who is appointed by the Board of Directors. In the event that all members of the Board of Directors are absent or unable to attend, the GMS shall be chaired by shareholders who attend the GMS who are appointed from and by the GMS participants.</i></p>	<p>Menjadi ayat 11</p> <p><i>Becoming paragraph 11</i></p>	<p>Pasal 37 POJK 15/2020</p> <p><i>Article 37 POJK 15/2020</i></p>
<p>7. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan</p>	<p>12. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh</p>	<p>Pasal 38 POJK 15/2020</p>

<p>Komisaris mempunyai benturan kepentingan, atas hal yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan. Apabila seluruh anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka RUPS dipimpin oleh salah satu Direktur yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal salah satu Direktur yang ditunjuk oleh Direksi mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan. Apabila semua anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang Pemegang Saham Independen yang ditunjuk oleh pemegang saham lainnya yang hadir dalam RUPS.</p> <p><i>7. In the case that a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners has a conflict of interest, the GMS will be chaired by another member of the Board of Commissioners who has no conflict of interest. If all members of the Board of Commissioners have a conflict of interest, the GMS is chaired by one of the Directors who is appointed by the Board of Directors. In the event that one of the Directors appointed by the Board of Directors has a conflict of interest over the matter to be decided in the GMS, the GMS shall be chaired by a member of the Board of Directors who has no conflict of interest. If all members of the Board of Directors have a conflict of interest, the GMS is chaired by an Independent Shareholder who is appointed by another shareholder who is present at the GMS</i></p>	<p>Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, atas hal yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan. Apabila seluruh anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka RUPS dipimpin oleh salah satu Direktur yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal salah satu Direktur yang ditunjuk oleh Direksi mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan. Apabila semua anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan, maka RUPS dipimpin oleh <b>salah seorang Pemegang Saham bukan pengendali yang dipilih oleh mayoritas pemegang saham lainnya yang hadir dalam RUPS.</b></p> <p><i>12. In the case that a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners has a conflict of interest, the GMS will be chaired by another member of the Board of Commissioners who has no conflict of interest. If all members of the Board of Commissioners have a conflict of interest, the GMS is chaired by one of the Directors who is appointed by the Board of Directors. In the event that one of the Directors appointed by the Board of Directors has a conflict of interest over the matter to be decided in the GMS, the GMS shall be chaired by a member of the Board of Directors who has no conflict of interest. If all members of the Board of Directors have a conflict of interest, the GMS is chaired by <b>a non-controlling Shareholder who is elected by the majority of the other shareholders who attend the GMS.</b></i></p>	<p><i>Article 38 POJK 15/2020</i></p>
---	---	---------------------------------------

<p>Belum diatur</p> <p><i>Not regulated yet</i></p>	<p>13. Pada saat pelaksanaan RUPS:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tata tertib RUPS harus diberikan kepada pemegang saham yang hadir.</li> <li>b. Pokok tata tertib RUPS ini harus dibacakan sebelum RUPS dimulai.</li> <li>c. Pada saat pembukaan RUPS, pimpinan RUPS wajib memberikan penjelasan kepada pemegang saham paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>- kondisi umum Perseroan secara singkat;</li> <li>- mata acara rapat;</li> <li>- mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara rapat; dan</li> <li>- tata cara penggunaan hak pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.</li> </ul> </li> </ol> <p><i>13. At the time of the GMS:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>a. The rules of the GMS must be given to shareholders who are present.</i></li> <li><i>b. The principles of the GMS rules must be read out before the GMS begins.</i></li> <li><i>c. At the opening of the GMS, the chairman of the GMS is required to provide an explanation to the shareholders that at least includes:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>- the general condition of the Company in brief;</i></li> <li><i>- meeting agenda items;</i></li> <li><i>- decision making mechanism related to meeting agenda; and</i></li> <li><i>- procedures for exercising the rights of shareholders to raise questions and/or opinions.</i></li> </ul> </li> </ol>	
<p>13. Mereka yang hadir dalam RUPS harus membuktikan wewenangnya untuk hadir dalam RUPS yang ditentukan oleh Direksi atau Dewan Komisaris pada waktu pemanggilan RUPS,</p>	<p>Dipindahkan ke Pasal 12 ayat 1</p> <p><i>Moved to Article 12 paragraph 1</i></p>	

<p>yang demikian dengan ketentuan untuk saham yang tercatat di Bursa Efek dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.</p> <p><i>13. Those who attend the GMS must prove their authority to attend the GMS determined by the Board of Directors or the Board of Commissioners at the time of the GMS invitation, which is the case with the provisions for shares listed on the Stock Exchange with due observance of the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector.</i></p>		
<p>Belum diatur</p> <p><i>Not regulated yet</i></p>	<p>14. Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh pemegang saham independen, Perseroan wajib menyediakan formulir pernyataan bermeterai cukup untuk ditandatangani oleh pemegang saham independen sebelum pelaksanaan RUPS, paling sedikit menyatakan bahwa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. yang bersangkutan benar-benar pemegang saham independen; dan</li> <li>b. apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan tersebut tidak benar, yang bersangkutan dapat dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</li> </ul> <p><i>14. In the case that the GMS is a GMS attended only by independent shareholders, the Company is required to provide a statement form with sufficient duty stamp to be signed by the independent shareholders prior to the implementation of the GMS, stating at least that:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>a. the person concerned is truly an independent shareholder; and</i></li> <li><i>b. If it is proven later that the statement is untrue, the</i></li> </ul>	<p>Pasal 18 ayat (5) POJK 15/2020</p> <p><i>Article 18 paragraph (5) POJK 15/2020</i></p>

	<p><i>person concerned may be subject to sanctions in accordance with the provisions of the statutory regulations.</i></p>	
<p>9. Dari segala hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam RUPS dibuat berita acara RUPS oleh Notaris atau dibuat dalam Risalah RUPS, yang untuk pengesahannya ditandatangani oleh Pimpinan RUPS dan seorang pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang ditunjuk oleh dan dari mereka yang hadir dalam RUPS.</p> <p>-Berita acara RUPS tersebut menjadi bukti yang sah terhadap semua pemegang saham dan pihak ketiga tentang keputusan dan segala sesuatu yang terjadi dalam RUPS.</p> <p><i>9. Of all the matters discussed and decided in the GMS, the minutes of the GMS shall be made by a Notary or made in the Minutes of the GMS, which for ratification is signed by the Chairman of the GMS and a shareholder or shareholder's proxies appointed by and from those present at the GMS.</i></p> <p><i>-The minutes of the GMS are valid evidence against all shareholders and third parties regarding the decisions and everything that happens in the GMS.</i></p>	<p>15. Risalah RUPS wajib dibuat dan ditandatangani oleh pimpinan rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang pemegang saham yang ditunjuk oleh peserta RUPS, kecuali apabila risalah RUPS tersebut dibuat dalam bentuk akta berita acara RUPS yang dibuat oleh notaris yang terdaftar di OJK.</p> <p>-Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh pemegang saham independen, risalah RUPS wajib dibuat dalam bentuk akta berita acara RUPS yang dibuat oleh notaris yang terdaftar di OJK.</p> <p><i>15. Minutes of the GMS must be drawn up and signed by the chairman of the meeting and at least 1 (one) shareholder appointed by the GMS participants, unless the minutes of the GMS are made in the form of deed of GMS minutes drawn up by a notary registered with the OJK.</i></p> <p><i>-In the case that GMS is a GMS attended only by independent shareholders, the minutes of the GMS must be made in the form of a deed of GMS minutes drawn up by a notary registered with the OJK.</i></p>	<p>Pasal 49 POJK 15/2020</p> <p><i>Article 49 POJK 15/2020</i></p>
<p>10. Perseroan wajib membuat Ringkasan Risalah RUPS yang wajib diumumkan kepada masyarakat paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS dilaksanakan, sekurang-kurangnya dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek dan situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing dengan</p>	<p>16. a. Perseroan wajib membuat Ringkasan Risalah RUPS yang memuat informasi paling sedikit:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>i. tanggal pelaksanaan RUPS, tempat pelaksanaan RUPS, waktu pelaksanaan RUPS, dan mata acara RUPS;</li> <li>ii. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir pada saat RUPS;</li> <li>iii. jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir</li> </ol>	<p>Pasal 51 ayat (1) POJK 15/2020</p> <p><i>Article 51 paragraph (1) POJK 15/2020</i></p>

<p>ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris. Bukti pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman Ringkasan Risalah RUPS.</p> <p>10. <i>The Company must prepare a Summary of Minutes of the GMS which must be announced to the public no later than 2 (two) working days after the GMS is held, in at least 1 (one) Indonesian language daily newspaper with national circulation, the Stock Exchange website and the Company's website. in Indonesian and foreign languages provided that the foreign language used is at least English. Evidence of the announcement of the GMS as referred to must be submitted to the OJK no later than 2 (two) working days after the announcement of the Summary of the Minutes of the GMS.</i></p>	<p>pada saat RUPS dan persentasenya dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>iv. ada tidaknya pemberian kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara rapat;</li> <li>v. jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara rapat, jika pemegang saham diberi kesempatan;</li> <li>vi. mekanisme pengambilan keputusan RUPS;</li> <li>vii. hasil pemungutan suara yang meliputi jumlah suara setuju, tidak setuju, dan abstain untuk setiap mata acara rapat, jika pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara;</li> <li>viii. keputusan RUPS; dan</li> <li>ix. pelaksanaan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak, jika terdapat keputusan RUPS terkait dengan pembagian dividen tunai.</li> </ul> <p>16. a. <i>The Company is required to prepare a Summary of the Minutes of the GMS which contains at least the following information:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. <i>the date of the GMS implementation, the venue for the GMS, the time for the implementation of the GMS, and the agenda for the GMS;</i></li> <li>ii. <i>members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who were present at the GMS;</i></li> <li>iii. <i>the number of shares with valid voting rights that were present at the GMS and the percentage of the total shares with valid voting rights;</i></li> </ul>	
---	---	--

	<p><i>iv. whether or not there is an opportunity for shareholders to ask questions and/or provide opinions regarding the agenda of the meeting;</i></p> <p><i>v. the number of shareholders who ask questions and/or provide opinions regarding the agenda of the meeting, if the shareholders are given the opportunity;</i></p> <p><i>vi. GMS decision making mechanism;</i></p> <p><i>vii. voting results which include the number of votes agree, disagree and abstain for each agenda item of the meeting, if the decision is made by voting;</i></p> <p><i>viii. GMS decisions; and</i></p> <p><i>ix. payment of cash dividends to eligible shareholders, if there is a resolution of the GMS relating to the distribution of cash dividends.</i></p>	
	<p>b. Ringkasan risalah RUPS wajib diumumkan kepada masyarakat paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.</p> <p><i>b. The summary of the minutes of the GMS must be announced to the public no later than 2 (two) working days after the GMS is held.</i></p>	<p>Pasal 51 ayat (2) POJK 15/2020</p> <p><i>Article 51 paragraph (2) POJK 15/2020</i></p>
<p>11. Perseroan wajib menyampaikan Risalah RUPS kepada OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah RUPS diselenggarakan.</p> <p><i>11. The Company is obliged to submit the Minutes of the GMS to OJK no later than 30 (thirty) calendar days after the GMS is held.</i></p>	<p>Menjadi ayat 17</p> <p><i>Becoming paragraph 17</i></p>	<p>Pasal 50 ayat (1) POJK 15/2020</p> <p><i>Article 50 paragraph (1) POJK 15/2020</i></p>
<p>Belum diatur</p> <p><i>Not regulated yet</i></p>	<p>18. Kewajiban melakukan pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS paling sedikit melalui:</p>	<p>Pasal 52 ayat (1) POJK 15/2020</p> <p><i>Article 52 paragraph</i></p>



	<p>a. Situs Web Penyedia e-RUPS  b. Situs web Bursa Efek; dan  c. Situs web Perseroan  dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa asing, dengan ketentuan Bahasa asing yang digunakan paling sedikit Bahasa Inggris. Pengumuman yang menggunakan Bahasa asing wajib memuat informasi yang sama dengan informasi dalam pengumuman yang menggunakan Bahasa Indonesia. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi yang diumumkan dalam Bahasa asing dengan yang diumumkan dalam Bahasa Indonesia maka informasi dalam Bahasa Indonesia yang digunakan sebagai acuan.</p> <p><i>18. The obligation to make announcements, invitation, corrections to invitation, re-invites, and announcements of summary minutes of the GMS at least through:</i>  <i>a. e-RUPS Provider Website</i>  <i>b. Stock Exchange website; and</i>  <i>c. Company website</i>  <i>in Indonesian and foreign languages, provided that the foreign language used is at least English. Announcements that use foreign languages must contain the same information as the information in announcements in Indonesian. In the event that there is a difference in the interpretation of information published in a foreign language and that published in Indonesian, the information in Indonesian is used as a reference.</i></p>	<p>(1) POJK 15/2020</p>
<p>12. RUPS Perseroan dapat pula diselenggarakan melalui media video telekonferensi atau sarana media elektronik lainnya, sebagaimana dimaksud Pasal 77 UUPT.</p>	<p>19. a. Perseroan dapat menyelenggarakan RUPS secara elektronik dengan memperhatikan ketentuan POJK tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dengan menggunakan:</p>	<p>Pasal 3 dan Pasal 4 POJK 16/2020  <i>Article 3 and Article 4</i></p>

<p>12. <i>The GMS of the Company may also be held through video teleconferencing or other electronic media, as referred to in Article 77 of Company Law.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- e-RUPS yang disediakan oleh penyedia e-RUPS; atau</li> <li>- sistem yang disediakan oleh Perseroan.</li> </ul> <p>19. a. <i>The Company can hold an electronic GMS with due observance to the POJK provisions concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies electronically, by using:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>e-GMS provided by the e-GMS provider; or</i></li> <li>- <i>the system provided by the Company.</i></li> </ul>	<p><i>POJK 16/2020</i></p>
	<p>b. Dalam pelaksanaan RUPS secara elektronik, Perseroan wajib:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>i. memuat informasi mengenai rencana pelaksanaan RUPS secara elektronik dalam pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK, pengumuman RUPS, dan pemanggilan RUPS; dan</li> <li>ii. menyelenggarakan RUPS secara fisik dengan dihadiri paling sedikit oleh: <ul style="list-style-type: none"> <li>- pimpinan RUPS;</li> <li>- 1 (satu) orang anggota Direksi dan/atau 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris; dan</li> <li>- profesi penunjang pasar modal yang membantu pelaksanaan RUPS.</li> </ul> </li> </ol> <p><i>b. In implementing an electronic GMS, the Company is obliged to:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>i. contains information regarding the plan for the implementation of the GMS electronically in the notification of the GMS agenda to the OJK, the announcement of the GMS, and the summons for the GMS; and</i></li> <li><i>ii. hold a physical GMS attended by at least:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>the chairman of the GMS;</i></li> <li>- <i>1 (one) member of the Board of Directors and/or 1</i></li> </ul> </li> </ol>	<p>Pasal 8 ayat (1) POJK 16/2020</p> <p><i>Article 8 paragraph (1) POJK 16/2020</i></p>

	<p><i>(one) member of the Board of Commissioners; and</i></p> <p><i>- Capital market supporting professionals who assist in the implementation of the GMS.</i></p>	
	<p>c. Pemegang saham atau Penerima Kuasa dari pemegang saham dapat hadir secara fisik maupun secara elektronik melalui e-RUPS yang disediakan oleh Penyedia e-RUPS atau sistem yang disediakan oleh Perseroan.</p> <p><i>c. Shareholders or Proxy from shareholders can attend physically or electronically through the e-GMS provided by the e-GMS Provider or the system provided by the Company.</i></p>	
	<p>d. Jumlah pemegang saham atau Penerima Kuasa dari pemegang saham yang dapat hadir secara fisik dapat ditetapkan oleh Perseroan dengan ketentuan pemegang saham atau Penerima Kuasa dari pemegang saham yang lebih dahulu menyatakan akan hadir secara fisik lebih berhak untuk hadir secara fisik dibanding yang menyatakan kemudian, sampai dengan terpenuhinya jumlah yang telah ditetapkan.</p> <p><i>d. The number of shareholders or proxies from shareholders who can be physically present can be determined by the Company on the condition that shareholders or proxies from shareholders who first declare that they will be physically present are more entitled to be physically present than those who declare later, until its fulfillment the amount that has been set.</i></p>	
<p><b>KUORUM, HAK SUARA DAN KEPUTUSAN RUPS</b> <b>PASAL 12</b> <b><i>QUORUM, VOTING RIGHTS AND GMS RESOLUTIONS</i></b> <b><i>ARTICLE 12</i></b></p>	<p><b>KUORUM, HAK SUARA DAN KEPUTUSAN RUPS</b> <b>PASAL 12</b> <b><i>QUORUM, VOTING RIGHTS AND GMS RESOLUTIONS</i></b> <b><i>ARTICLE 12</i></b></p>	

<p>1. a. Kecuali ditentukan lain dalam Anggaran Dasar, maka RUPS untuk memutuskan hal-hal yang harus diputuskan dalam RUPS, termasuk untuk pengeluaran saham dan Efek Bersifat Ekuitas, dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang memiliki lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.</p> <p><i>1. a. Unless otherwise stipulated in the Articles of Association, the GMS to decide on matters that must be decided at the GMS, including for issuance of shares and Equity Securities, can be held if attended by shareholders who own more than 50% (fifty percent) of the total amount shares with voting rights that have been issued by the Company.</i></p>	<p>2. a. RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili.</p> <p><i>2.a. A GMS can be held if at the GMS more than ½ (one half) of the total shares with voting rights are present or represented.</i></p>	
<p>b. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 huruf a tidak tercapai, maka dapat diadakan pemanggilan RUPS kedua tanpa didahului dengan pengumuman tentang akan diadakannya pemanggilan RUPS kedua.</p> <p><i>b. In the case that the quorum as referred to in paragraph 1 letter a is not achieved, a second GMS summons may be held without preceding an announcement regarding an invitation for a second GMS.</i></p>	<p>b. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 huruf a tidak tercapai, maka dapat diadakan pemanggilan RUPS kedua dengan ketentuan sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 11 ayat 9 c Anggaran Dasar ini.</p> <p><i>b. In the case that the quorum as referred to in paragraph 1 letter a is not achieved, an invitation for a second GMS may be held with the provisions as stated in Article 11 paragraph 9 c of this Articles of Association.</i></p>	
<p>c. RUPS kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari kalender dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari kalender terhitung sejak Rapat pertama dengan syarat dan acara yang sama seperti yang diperlukan untuk RUPS pertama kecuali mengenai persyaratan kuorum sebagaimana ditetapkan dalam butir d dan pemberitahuan yang harus dilakukan paling lambat</p>	<p>Dihapuskan</p> <p><i>Deleted</i></p>	

<p>7 (tujuh) hari kalender sebelum RUPS kedua tersebut, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemberitahuan dan tanggal RUPS disertai informasi bahwa RUPS pertama telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum.</p> <p><i>c. The second GMS shall be held no later than 10 (ten) calendar days and no later than 21 (twenty one) calendar days from the first Meeting with the same terms and events as required for the first GMS except regarding the quorum requirements as set out in point d and the notification that must be conducted no later than 7 (seven) calendar days before the second GMS, excluding the notification date and the date of the GMS, accompanied by information that the first GMS was held but did not reach the quorum.</i></p>		
<p>d. RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh Pemegang Saham atau kuasa yang sah dari Pemegang Saham yang memiliki sedikitnya 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.</p> <p><i>d. The second GMS is valid and entitled to make binding decisions if attended by Shareholders or legal proxies from Shareholders who own at least 1/3 (one third) of the total shares with voting rights.</i></p>	<p>c. RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh Pemegang Saham atau kuasa yang sah dari Pemegang Saham yang memiliki sedikitnya 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan <b>hak suara hadir atau diwakili</b>.</p> <p><i>c. The second GMS is valid and entitled to make binding decisions if attended by Shareholders or legal proxies from Shareholders who have at least 1/3 (one third) of the total shares with <b>voting rights present or represented</b>.</i></p>	<p>Pasal 41 POJK 15/2020 <i>Article 41 POJK 15/2020</i></p>
<p>e. Keputusan RUPS Kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.</p> <p><i>e. The resolution of the Second GMS is valid if it is approved by</i></p>	<p>d. Keputusan RUPS sebagaimana dimaksud huruf a dan c ayat ini adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.</p> <p><i>d. The resolution of the GMS as referred to in letters a and c</i></p>	

<p><i>more than 1/2 (one half) of the total shares with voting rights who are present at the GMS.</i></p>	<p><i>this paragraph is valid if it is approved by more than 1/2 (one half) of all shares with voting rights who are present at the GMS.</i></p>	
<p>f. Dalam hal kuorum RUPS kedua tidak tercapai, maka dapat dilaksanakan RUPS ketiga dengan memenuhi persyaratan kuorum kehadiran, jumlah suara untuk mengambil keputusan, pemanggilan dan waktu penyelenggaraan RUPS sebagaimana ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan. Penetapan OJK mengenai kuorum RUPS dimaksud bersifat final dan mempunyai kekuatan hukum yang tetap.</p> <p><i>f. In the event that the quorum for the second GMS is not achieved, a third GMS may be held by fulfilling the quorum requirements for attendance, the number of votes to take a decision, the summons and the time for holding the GMS as determined by the OJK at the request of the Company. The OJK determination regarding the quorum for the GMS is final and has permanent legal force.</i></p>	<p>Menjadi huruf e.</p> <p><i>Becoming letter e.</i></p>	
<p>g. Yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan, 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal Pemanggilan RUPS dengan memerhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.</p> <p><i>g. Those who are entitled to attend the GMS are shareholders whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company, 1 (one) business day before the date of the GMS Invitation with due observance of the prevailing laws and regulations and the provisions of the Stock Exchange at the</i></p>	<p>3. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan, 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal Pemanggilan RUPS dengan memerhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.</p> <p><i>3. Shareholders who are entitled to attend the GMS are shareholders whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company, 1 (one) working day before the date of the GMS Invitation with due observance of the prevailing laws and regulations and the provisions of the Stock Exchange at the place where the</i></p>	<p>Pasal 2 ayat (2) POJK 15/2020</p> <p><i>Article 2 paragraph (2) POJK 15/2020</i></p>

<p><i>place where the Company's shares are listed.</i></p>	<p><i>Company's shares are listed.</i></p>	
<p>Belum diatur</p> <p><i>Not regulated yet</i></p>	<p>4. Perseroan wajib menyediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik bagi pemegang saham untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS.</p> <p><i>4. The Company is required to provide an alternative to granting power of attorney electronically for shareholders to attend and vote at the GMS.</i></p>	
<p>2. Pemegang saham dapat diwakili oleh pemegang saham lain atau orang lain dengan Surat Kuasa. Surat Kuasa harus dibuat dan ditandatangani dalam bentuk sebagaimana ditentukan oleh Direksi, dengan tidak mengurangi ketentuan Undang-undang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang bukti perdata dan harus diajukan kepada Direksi paling sedikit 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal RUPS yang bersangkutan.</p> <p><i>2. Shareholders can be represented by other shareholders or other people with a Power of Attorney. Power of Attorney must be drawn up and signed in the form as determined by the Board of Directors, without prejudice to the provisions of the laws and regulations in force regarding civil evidence and must be submitted to the Board of Directors at least 3 (three) working days prior to the date of the relevant GMS.</i></p>	<p>5. Pemegang saham dapat memberi kuasa kepada kepada pihak lain untuk mewakili dan/atau memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p> <p><i>5. Shareholders may authorize other parties to represent and/or vote in the GMS in accordance with the provisions of laws and regulations.</i></p>	<p>Pasal 28 POJK 15/2020</p> <p><i>Article 28 POJK 15/2020</i></p>
<p>Belum diatur</p> <p><i>Not regulated yet</i></p>	<p>6. a. Pihak yang dapat menjadi penerima kuasa secara elektronik meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Partisipan yang mengadministrasikan sub rekening efek/efek milik pemegang saham;</li> <li>ii. Pihak yang disediakan oleh Perseroan; atau</li> <li>iii. Pihak yang ditunjuk oleh pemegang saham.</li> </ul>	

	<p>6. a. Parties that can become recipients of electronic proxy include:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Participants who administer sub securities/securities accounts owned by shareholders;</li> <li>ii. Parties provided by the Company; or</li> <li>iii. The party appointed by the shareholders.</li> </ul>	
	<p>b. Penerima kuasa wajib:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Cakap menurut hukum; dan</li> <li>ii. Bukan merupakan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan.</li> </ul> <p><i>b. The power of attorney must:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Competent according to law; and</li> <li>ii. Not a member of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Company.</li> </ul>	
<p>Belum diatur</p> <p><i>Not regulated yet</i></p>	<p>7. Pemberian kuasa secara elektronik dilakukan melalui e-RUPS yang disediakan oleh Penyedia e-RUPS atau e-RUPS yang disediakan Perseroan, jika Perseroan menyediakan sendiri e-RUPS (selanjutnya disebut “e-Proxy”), paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS, atau batas waktu lain yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang di bidang pasar modal.</p> <p>-Pemegang saham dapat melakukan perubahan kuasa dalam e-Proxy termasuk pilihan suaranya paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan RUPS.</p> <p>-Dalam hal pemberi kuasa menghadiri RUPS secara langsung, wewenang penerima kuasa untuk memberikan suara atas nama pemberi kuasa dinyatakan batal.</p>	<p>Pasal 28 POJK 15/2020</p> <p><i>Article 28 POJK 15/2020</i></p> <p>Pasal 29 POJK 15/2020</p> <p><i>Article 29 POJK 15/2020</i></p>



	<p>-Mekanisme pendaftaran, penunjukan, dan pencabutan kuasa serta pemberian dan perubahan suara diatur oleh penyedia e-RUPS, dan dilakukan sesuai dengan peraturan OJK dan/atau Bursa Efek Indonesia dan/atau pihak yang berwenang di bidang pasar modal.</p> <p><i>7. The power of attorney electronically is carried out through the e-GMS provided by the e-GMS Provider or the e-GMS provided by the Company, if the Company provides itself with the e-GMS (hereinafter referred to as “e-Proxy”), no later than 1 (one) day work before the date of holding the GMS, or other time limit determined by the competent authority in the capital market.</i></p> <p><i>-Shareholders may change their power of attorney in e-Proxy including their vote choices no later than 1 (one) working day prior to the implementation of the GMS.</i></p> <p><i>-In the case that the authorizer attends the GMS in person, the authority of the power of attorney to votes on behalf of the attorney is declared null and void.</i></p> <p><i>-The mechanism for registration, appointment and revocation of power of attorney as well as voting and changes of votes is regulated by the e-GMS provider, and is carried out in accordance with the regulations of the OJK and/or the Indonesia Stock Exchange and/or the authorized party in the capital market.</i></p>	
<p>3. Dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.</p>	<p>Menjadi Pasal 12 ayat 8</p> <p><i>Becoming Article 12 paragraph 8</i></p>	

<p>3. <i>In the GMS, each share gives the right to the owner to present 1 (one) vote.</i></p>		
<p>Belum diatur</p> <p><i>Not regulated yet</i></p>	<p>9. Dalam pemungutan suara, suara yang dikeluarkan oleh pemegang saham berlaku untuk seluruh saham yang dimilikinya dan pemegang saham tidak berhak memberikan kuasa kepada lebih dari seorang kuasa untuk sebagian dari jumlah saham yang dimilikinya dengan suara yang berbeda.</p> <p><i>9. In voting, the votes of shareholders apply to all shares they own and shareholders are not entitled to give power of attorney to more than one proxy for a portion of the total shares they own with a different vote.</i></p>	<p>Pasal 48 POJK 15/2020</p> <p><i>Article 48 POJK 15/2020</i></p>
<p>4. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam RUPS, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam rapat tidak dihitung dalam pemungutan suara.</p> <p><i>4. Members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and employees of the Company may act as proxies in the GMS, however the votes they cast as proxies in the meeting are not counted in voting.</i></p>	<p>Dihapuskan</p> <p><i>Deleted</i></p>	
<p>5. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila Ketua RUPS menentukan lain tanpa ada keberatan dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili sedikitnya 10% (sepuluh persen) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.</p> <p><i>5. Voting on a person shall be conducted by means of a closed</i></p>	<p>10. Bagi pemegang saham yang hadir secara fisik, pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila Ketua RUPS menentukan lain tanpa ada keberatan dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili sedikitnya 10% (sepuluh persen) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.</p>	

<p><i>letter that is not signed and on other matters verbally, unless the Chairman of the GMS determines otherwise without objection from 1 (one) or more shareholders who jointly represent at least 10% (ten percent) of the total shares with voting rights.</i></p>	<p><i>10. For shareholders who are physically present, voting on the person shall be conducted by means of a closed letter that is not signed and on other matters verbally, unless the Chair of the GMS determines otherwise without any objection from 1 (one) or more shareholders who jointly-equal representing at least 10% (ten percent) of the total shares with voting rights.</i></p>	
<p>6. Suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS. - Pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS namun abstain (tidak memberikan suara) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.</p> <p><i>6. Votes that are invalid are deemed non-existent and are not counted in determining the number of votes cast in the GMS. - Shareholders with valid voting rights who attend the GMS but abstain (do not vote) are deemed to have the same vote as the majority vote of shareholders who votes.</i></p>	<p>Menjadi Pasal 12 ayat 11</p> <p><i>Becoming Article 12 paragraph 11</i></p>	
<p>7. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju sedikitnya lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam RUPS, kecuali apabila dalam Anggaran Dasar ditentukan lain.</p> <p><i>7. All decisions are made based on amicable manner. In the case that a decision based on amicable manner is not reached, then</i></p>	<p>12. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju sedikitnya lebih dari 1/2 (satu per dua) <b>bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS</b>, kecuali apabila dalam Anggaran Dasar ditentukan lain.</p> <p><i>12. All decisions are made based on amicable manner. In the event that a decision based on amicable manner is not reached, then the decision is taken by voting based on a</i></p>	<p>Pasal 40 dan Pasal 41 POJK 15/2020</p> <p><i>Article 40 and Article 41 POJK 15/2020</i></p>

<p><i>the decision is made by voting based on a vote in favor of at least 1/2 (one half) of the number of votes legally cast in the GMS, unless otherwise stipulated in the Articles of Association.</i></p>	<p><i>vote of approval at least more than 1/2 (one half) of the total shares with voting rights that are present at the GMS, unless the Articles of Association stipulate otherwise.</i></p>	
<p>Pasal 12 ayat 8 a, b,c,d</p> <p><i>Article 12 paragraph 8 a, b, c, d</i></p>	<p>Menjadi Pasal 12 ayat 13 a, b, c, d</p> <p><i>Becoming Article 12 paragraph 13 a, b, c, d</i></p>	
<p>Pasal 12 ayat 9</p> <p><i>Article 12 paragraph 9</i></p>	<p>Menjadi Pasal 12 ayat 14 a, b, c, d</p> <p><i>Article 12 paragraph 14 a, b, c, d</i></p>	
<p>10. Peserta RUPS harus memperlihatkan kepada Ketua Rapat atau pejabat yang ditunjuknya surat saham dan/atau surat yang diperlukan untuk membuktikan keabsahan pengeluaran suara.</p> <p><i>10. GMS participants must show to the Chairperson of the Meeting or the official appointed share certificates and/or letters required to prove the validity of casting votes.</i></p>	<p>Dihapus</p> <p><i>Deleted</i></p>	
<p>11. Belum diatur</p> <p><i>11. Not regulated yet</i></p>	<p>Kewajiban melakukan pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah wajib dilakukan melalui paling sedikit:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Situs web penyedia e-RUPS;</li> <li>b. Situs web bursa efek; dan</li> <li>c. Situs web perusahaan terbuka</li> </ul> <p>dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa asing, dengan ketentuan Bahasa asing yang digunakan paling sedikit Bahasa Inggris. Pengumuman yang menggunakan Bahasa asing wajib memuat informasi yang sama dengan informasi dalam pengumuman yang menggunakan Bahasa Indonesia. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi yang diumumkan dalam Bahasa asing dengan yang diumumkan dalam Bahasa Indonesia maka informasi dalam Bahasa</p>	<p>Pasal 52 ayat (1) POJK 15/2020</p> <p><i>Article 51 paragraph (1) POJK 15/2020</i></p>

Indonesia yang digunakan sebagai acuan.

*Obligations to make announcements, invitation, corrections for invitation, re-invites, and announcements of summary minutes must be made through at least:*

- a. E-GMS provider website;*
- b. Stock exchange website; and*
- c. Open company website*

*in Indonesian and foreign languages, provided that the foreign language used is at least English. Announcements that use foreign languages must contain the same information as the information in announcements in Indonesian. In the event that there is a difference in the interpretation of information published in a foreign language and that published in Indonesian, the information in Indonesian is used as a reference.*